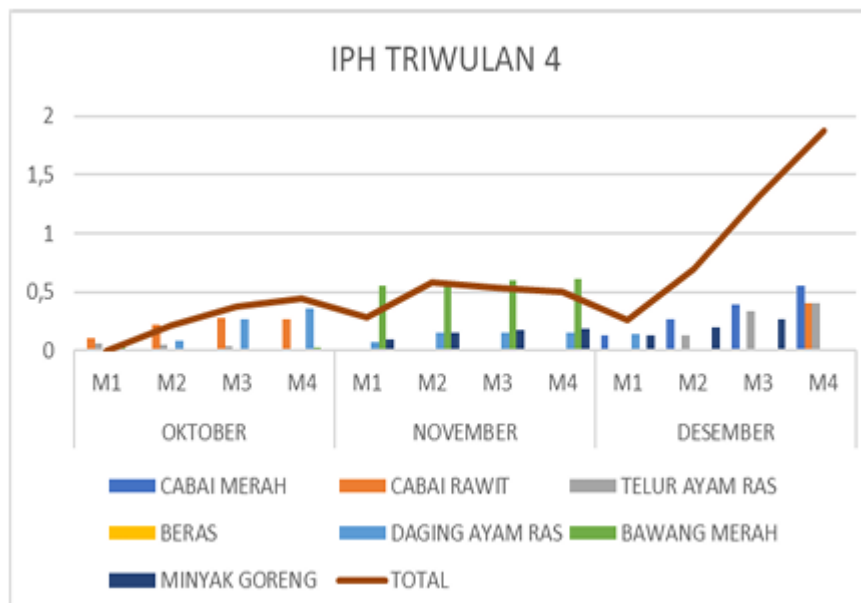


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan data indeks perkembangan harga pada triwulan empat, terdapat kecenderungan kenaikan harga. Komoditas yang sering menjadi penyebab kenaikan adalah minyak goreng dan daging ayam ras, sementara lonjakan harga tertinggi disebabkan oleh komoditas bawang merah. Risiko yang perlu diwaspadai ke depan mencakup kemungkinan kenaikan harga pada komoditas beras, cabai merah, dan cabai rawit, yang disebabkan oleh belum memasuki masa panen.



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pola pergerakan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kota Tangerang Selatan, diketahui bahwa kenaikan harga mayoritas disebabkan oleh komoditas yang tergantung pada musim panen, seperti beras, cabai merah, cabai rawit, serta komoditas dengan permintaan tinggi seperti telur ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menghadapi kenaikan harga pada saat sebelum masa panen dihadapi dengan peningkatan volume pelaksanaan operasi pasar maupun gerakan pangan murah, serta pemenuhan ketersediaan stok pada tingkat rumah tangga melalui gerakan tanam oleh warga melalui program RW MANTAP. Sidak pasar yang dilakukan oleh kepala daerah dan aparat penegak hukum dilaksanakan untuk memonitoring ketersediaan stok dan harga di pasar serpong dan pasar modern BSD.



#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam menghadapi kenaikan harga yang terjadi sebelum masa panen, pemerintah melakukan beberapa langkah strategis. Langkah-langkah tersebut meliputi peningkatan volume pelaksanaan operasi pasar dan gerakan pangan murah, serta pemenuhan ketersediaan stok di tingkat rumah tangga melalui program RW MANTAP, yang mendorong masyarakat untuk melakukan penanaman. Selain itu, kegiatan inspeksi mendadak (sidak) pasar yang dilakukan oleh kepala daerah dan aparat penegak hukum bertujuan untuk memantau ketersediaan stok dan harga di pasar Serpong serta pasar modern BSD.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada evaluasi kebijakan pengendalian inflasi, hal yang perlu diperhatikan adalah tindak lanjut dari perjanjian kerja sama B2B antara Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan daerah champion. Selain itu, pelaksanaan fasilitasi distribusi pangan juga harus diperhatikan, terutama pada komoditas yang mengalami peningkatan harga.

